

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Waktu Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mengenai kajian tentang tafsir surat al-Muddatstsir kemudian penulis kaitkan dengan konsep kompetensi kepribadian guru dalam dunia pendidikan yang dianggap memiliki korelasi dari segi makna dan juga relevansinya dengan kode etik guru.

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu selama satu semester terhitung dari tanggal 05 September 2017.

B. Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan rangkaian proses pengkayaan ilmu pengetahuan. Kegiatan penelitian tidak dapat dilepaskan dari perbendaharaan kaidah, konsep, kebenaran dan nilai-nilai, yang sudah dihimpun hingga membentuk satu bentuk keilmuan yang mantap. Namun demikian, manusia masih selalu berusaha terus-menerus untuk mengembangkan kesatuan ilmu tersebut melalui berbagai cara. Dengan menguji dugaan kebenaran (hipotesis), memikirkan dengan logika, manusia mencoba menggali permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui data penelitian.¹

Berdasarkan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian dilakukan dengan membaca karya-karya tulis yang terkait dengan persoalan yang dikaji, meneliti data yang bersumber dari al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir al-Qur'an, kemudian

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 56

menganalisis bagian yang terkait dengan penelitian.² Definisi lain, Mestika Zed mengemukakan penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan membaca karya-karya tertulis yang terkait dengan persoalan yang dikaji,³ maksudnya penulis akan melakukan penelitian yang bersumber dari al-Qur'an dan tafsir al-Qur'an kemudian menganalisis yang terkait dengan bagian penelitian, dalam mengkaji ayat ini penulis menggunakan metode tafsir, yaitu metode *maudhu'i* (analitik). Metode *maudhu'i* adalah tafsir yang membahas tentang masalah-masalah al-Qur'an al-Karim yang (memiliki) kesatuan makna atau tujuan dengan cara menghimpun ayat-ayatnya yang bisa juga disebut dengan metode *tauhidi* (kesatuan) untuk kemudian melakukan penalaran (analisis) terhadap isi kandungannya menurut cara-cara tertentu dan berdasarkan syarat-syarat tertentu untuk menjelaskan makna-maknanya dan mengeluarkan unsur-unsurnya serta menghubungkan-hubungkannya antara yang satu dengan yang lain dengan korelasi yang bersifat komprehensif. Dalam metode *maudhu'i* penulis menyajikan kotak yang berisi pesan-pesan al-Qur'an yang terdapat pada ayat-ayat yang terangkum pada satu surat saja.⁴

Dengan demikian penulis berusaha menelaah tafsir tentang surat al-Muddatstsir yang kemudian penulis kaitkan dengan kompetensi kepribadian guru yang dianggap memiliki korelasi dari segi makna, selanjutnya hasil penelusuran tersebut digambarkan secara deskriptif dan dianalisa dengan

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 3

³ *Ibid*, h. 3

⁴ Mushthafa Muslim, *Mabahits fi al-Tafsir al-Maudhu'i*, (Damsyiq-Siria: Dar al-Qalam, 1989), h. 16

metode berpikir deduktif, induktif dan komparatif. Penulis juga akan mengaitkan kompetensi guru yang ada dalam al-Qur'an surat al-Muddatstsir dengan kode etik guru.

C. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan skunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini adalah: al-Qur'an al-Karim surat al-Muddatstsir, terjemah al-Qur'an Departemen Agama RI dan kitab-kitab tafsir, seperti tafsir al-Mishbah Muhammad Quraish Shihab, tafsir al-Maraghi, al-Azhar Hamka, dan lain sebagainya.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah buku-buku yang membahas tentang kompetensi, pendidik seperti: buku E. Mulyasa, Zakiyah Darajat, Saiful Sagala, Kunandar, Ramayulis, Jijen Musfah, Oemar hamalik, Suparlan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan *library research*, yaitu dengan cara membaca dan menelaah kibab-kitab atau buku-buku, artikel-artikel, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan pokok masalah judul diatas. Dengan metode ini pula, penulis menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang menerangkan tentang kompetensi kepribadian guru

dalam al-Qur'an surah al-Muddatstsir kemudian masing-masing di kelompokkan. Kemudian mempelajari penafsiran ayat-ayat yang telah dihimpun itu dengan penafsiran yang memadai yang mengacu kepada kitab-kitab tafsir yang ada. Kemudian penulis mengaitkan antara kompetensi kepribadian guru yang terdapat dalam al-Qur'an surat al-Muddatstsir dengan kode etik guru. Setelah itu dicarilah kesimpulan inti dari masing-masing pengertian tersebut dari berbagai ayat-ayat tadi.

E. Metode Analisis Data

Guna mendapatkan jawaban dari beberapa permasalahan di atas untuk menganalisis data dalam penelitian digunakan metode penafsiran *maudhu'i*.

Adapun langkah-langkah atau kerja metode *maudhu'i* dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Memilih dan menetapkan masalah al-Qur'an yang akan dikaji secara *maudhu'i* (tematik).
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang ditetapkan.
3. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai latar belakang turunnya ayat dan asbabun nuzul.
4. Mengetahui korelasi ayat tersebut dalam masing-masing suratnya.

5. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok bahasan.⁵

Berdasarkan penjelasan metode maudhu'i di atas, langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas. Dalam penelitian ini tema yang akan dibahas adalah kompetensi kepribadian guru dalam al-Qur'an surat al-Muddatstsir.
2. Menjelaskan tafsiran dari masing-masing kosa kata atau lafadz ayat yang terdapat dalam surat al-Muddatstsir.
3. Menjelaskan asbabun nuzul surat al-Muddatstsir.
4. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan pembahasan surat al-Muddatstsir.
5. Pembahasan ini akan dilengkapi dengan hadis-hadis shahih, seperti hadis shahih Bukhari dan Muslim, serta buku-buku yang berkaitan dan relevan dengan pembahasan.
6. Menjelaskan makna dan kandungan surat al-Muddatstsir dan mengambil kesimpulannya dengan mengaitkan dengan pendidikan Islam.

⁵ Al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), h. 36